



## ANALISA PENGARUH MIGRASI WARGA TRANSMIGRASI TERHADAP MASYARAKAT DESA SITUGAL KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT

**Andro Hesky**

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota,  
Fakultas Teknik,  
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia  
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi  
E-mail : androhesky@gmail.com

### ABSTRAK

Desa Situgal memiliki banyak lahan kosong dan hutan yang berpotensi menjadi perkebunan yang berada di Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat. Pada Tahun 2004 awal masuknya masyarakat ekstrins migrasi ke Desa Situgal dengan membeli lahan kosong, hutan maupun perkebunan karet yang selanjutnya diolah menjadi perkebunan sawit. Pengaruh masyarakat ekstrins migrasi terhadap masyarakat setempat di Desa Situgal yaitu terhadap Sosial, Ekonomi dan Fisik Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh adanya migrasi warga transmigrasi terhadap perubahan Sosial, Ekonomi dan kondisi fisik (infrastruktur) serta pola guna lahan Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat. Menggunakan Metode penelitian deskriptif kualitatif mendeskripsikan kondisi pengaruh masyarakat ekstrins migrasi terhadap masyarakat setempat di Desa Situgal berdasarkan observasi langsung, wawancara narasumber dari instansi pemerintahan terkait dan tokoh masyarakat. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, hasil penelitian yang didapat yaitu terindikasinya masyarakat Desa Situgal menemukan Budaya baru yang dibawa masyarakat Ekstrins migrasi, terciptanya permukiman baru, perkebunan kelapa sawit dan penambahan prasarana jalan. Namun terdapat juga pengaruh negatif di beberapa faktor seperti lahan Desa Situgal yang terbatas ditambah lagi sudah banyak dijual kepada masyarakat ekstrins migrasi sehingga sedikitnya lahan perkebunan yang dimiliki masyarakat setempat yang menyebabkan lahan perkebunan yang semakin menipis adanya kejadian tindak kriminal seperti pencurian namun dari segi lapangan pekerjaan meningkat karena banyaknya lapangan pekerjaan baru

**Kata Kunci :** Analisis, Pengaruh, Migrasi.

### 1. PENDAHULUAN

Migrasi merupakan perubahan tempat tinggal yang melampaui batas – batas wilayah yang telah ditetapkan selama satu atau dua tahun dari satu wilayah ke wilayah lain dengan maksud untuk menetap di daerah tujuan. Migrasi dapat diartikan sebagai perpindahan penduduk dengan tujuan menetap dari suatu tempat ke tempat lain melampaui batas politik ataupun batas administratif atau batas bagian dalam suatu negara. Migrasi dapat dilakukan secara individu, keluarga maupun rombongan atau kelompok. Sejak zaman purba sampai sekarang perkembangan manusia selalu dipengaruhi oleh kegiatan migrasi. Pada masa kini, lebih banyak orang bermigrasi daripada zaman – zaman dahulu. Sekarang ada sekitar 192 juta



orang yang tidak tinggal dinegara lahir, yaitu kira – kira 3% populasi dunia ( jurnal ekulubrium, volume 11, nomor 2,maret 2013 ). Migrasi ini terjadi dalam bentuk dan skala yang bermacam-macam: ada migrasi skala internasional dan ada juga skala nasional. Migrasi yang dilakukan masyarakat ekstrasmigrasi ke berbagai daerah yang masih tergabung dalam administrasi kecamatan. Banyak faktor yang menyebabkan masyarakat melakukan Migrasi. Faktor ekonomi menjadi salah satu faktor yang paling dominan menjadi alasan masyarakat untuk melakukan migrasi. Migrasi memiliki berbagai macam cara baik mengikuti program pemerintah juga bisa dilaksanakan secara pribadi oleh masyarakat.

**Tabel 1. Program Transmigrasi di Kecamatan Logas Tanah Darat**

No	Tahun	Jumlah KK	Asal	Tujuan
1.	1980	220	Jawa Timur	Desa Sukaraja
		50	Jawa Tengah	
		50	Jawa barat	
		70	Yogyakarta	
2.	1982	-	Jawa tengah, Jawa Timur dan sunda	Desa Hulu Tesso

Migrasi warga transmigrasi sangatlah berperan penting dalam perkembangan wilayah seperti didesa Situgal, Desa Situgal merupakan salah satu desa yang berada diantara desa transmigrasi. Desa Situgal mempunyai banyak potensi dibidang pertanian dan perkebunan, menjadikan daya tarik bagi masyarakat untuk migrasi ke desa ini, khususnya masyarakat ekstrasmigrasi yang berada disekitara Desa Situgal.

Desa Situgal merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Logas Tanah Darat, desa ini terdiri dari 2 dusun. Penduduk yang berada didesa Situgal terdiri atas masyarakat asli dan masyarakat ekstrasmigrasi yang sebagai besar merupakan masyarakat dari Jawa. Pada awalnya Desa Situgal hanya dihuni oleh dua suku yaitu Suku Mandahiliang dan Melayu namun lama kelamaan menjadi 3 suku ditambah dengan Suku Piliang. Desa Situgal berdekatan dengan desa transmigrasi seperti Sukaraja, Hulu Teso, Giri Sako, Sako Margasari, Sidodadi dan Bumi Mulia, kekurangan lahan permukiman serta lahan pertanian dan perkebunan didaerah ekstrasmigrasi menyebabkan banyak warga transmigrasi yang melakukan migrasi ke Desa Situgal. Dikarenakan daerah Desa Situgal masih banyak lahan yang kosong yang bisa digunakan untuk lahan perkebunan dan pertanian, dan warga tranmigrasi ini bermigrasi ke Desa Situgal pada tahun 2004. (Menurut salah satu orang tua bernama umar usman didesa situgal yang sekarang berumur 87 tahun).

Migrasi masyarakat ekstrasmigrasi ke Desa Situgal berdampak pada beberapa aspek baik dari segi positif maupun negatif. Salah satu manfaat yang dirasakan masyarakat adalah bertambah jumlah penduduk Desa Situgal, terjadinya akulturasi budaya masyarakat. Dengan bertambah jumlah penduduk di Desa Situgal akan berdampak pada pengurangan jumlah lahan Pertanian. Timbulnya permukiman baru menjadi salah satu aspek yang tidak bisa dihindari. Dengan adanya masyarakat ekstrasmigrasi di Desa Situgal juga berdampak secara ekonomi, timbulnya persaingan antara masyarakat tempatan dengan masyarakat ekstrasmigrasi. Masyarakat ekstrasmigrasi yang memiliki keunggulan keahlian dibandingkan masyarakat tempatan juga salah satu aspek yang meningkatkan persaingan dibidang ekonomi.sehingga sebahagian masyarakat melakukan tindak kriminal seperti pencurian dan lain-lain. Masyarakat ekstrasmigrasi juga memiliki dampak positif terhadap pembangunan masyarakat



desa. Bidang infrastruktur Desa Situgal mengalami peningkatan pembangunan baik dari pembuatan jalan baru dan perbaikan jalan rusak. Perkembangan infrastruktur gedung juga mengalami peningkatan. Maka dengan adanya migrasi warga transmigrasi ke Desa Situgal tentu saja akan terjadi pengaruh perubahan sosial, ekonomi dan kondisi fisik (infrastruktur) terhadap masyarakat setempat di Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Sumber Data

Penelitian dilakukan berdasarkan data yang diperlukan yakni data primer dan data sekunder:

1. Data primer yaitu yang diperoleh langsung ke lokasi penelitian tanpa melalui media perantara apa pun seperti survey lapangan, observasi lapangan dan wawancara.
2. Data sekunder yaitu data yang di peroleh secara tidak langsung melalui media perantara yang berbentuk catatan atau laporan dan dokumen lainnya.

### 2.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Kajian Pustaka.

Dokumen dan arsip di Desa situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi umumnya mengenai demografi penduduk.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala – gejala yang teliti ( Husain Usman, 1995:54 ). Selain pengertian ini secara luas Observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran, akan tetapi dalam penelitian ini observasi diartikan lebih sempit yaitu pengamatan dengan menggunakan panca indera penglihatan yang berarti mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

3. Wawancara ( Interview )

Wawancara merupakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Tehnik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah merupakan suatu alat pengumpulan data di mana seorang penyelidik mempergunakan semua fakta atau peristiwa yang keadaannya sudah lalu dan sudah diarsipkan, Kaitannya dengan metode ini di mana penulis mencoba untuk mencari dan mengumpulkan data penelitian yang telah diarsipkan dan disimpan.

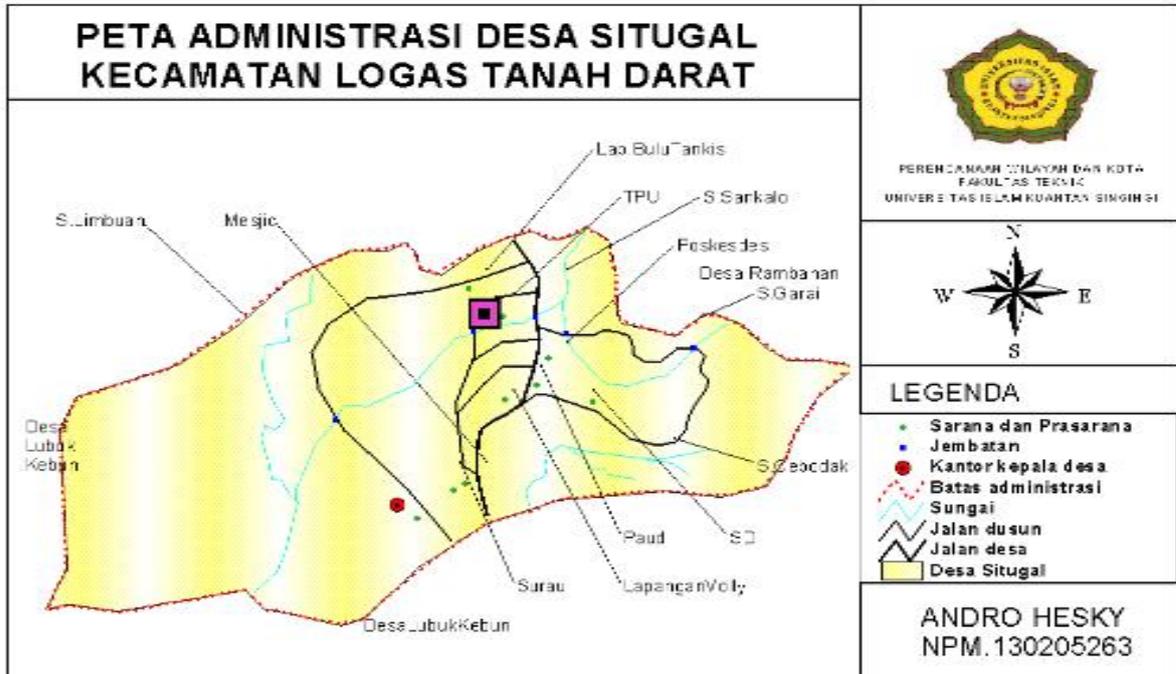
## 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Desa Situgal merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Logas Tanah Darat yang mempunyai jumlah penduduk 750 Jiwa dengan luas wilayah 141 Km dan terdiri dari 2 Dusun, yaitu Dusun I dan Dusun II. Dengan secara administrasi Desa Situgal berbatasan sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara berbatasan : Kabupaten Pelalawan
- 2) Sebelah selatan berbatasan : Desa Lubuk Kebun
- 3) Sebelah Barat berbatasan : Desa Lubuk Kebun
- 4) Sebelah Timur berbatasan : Desa Rambahan

Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada peta sebagai berikut :



**Gambar 1. Peta Administrasi Desa Situgal**

### 3.2. Penduduk

Jumlah penduduk Desa Situgal berdasarkan data keseluruhan di Desa Situgal pada tahun 2018 tercatat sebanyak 750 jiwa yang terdiri 385 jiwa laki – laki 365 jiwa perempuan. Untuk lebih jelas lihat Tabel berikut.

**Tabel 1. Jumlah Penduduk di Desa Situgal**

JENIS KELAMIN		JUMLAH (Jiwa)
LAKI – LAKI (Jiwa)	PEREMPUAN (Jiwa)	
385	365	750

### 3.3. Pendidikan

Sarana dan prasana pendidikan erat sekali kaitanya dengan capaian dibidang pendidikan itu sendiri. Fasilitas pendidikan tersebut mencakup jumlah sekolah, jumlah ruang kelas dan tenaga pengajar. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel Sarana dan Prasana Pendidikan di Desa Situgal sebagai berikut :

**Tabel 2. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Situgal**

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Gedung TK / PAUD	1
2.	SD / MI	1

### 3.4. Pertanian

Pertanian adalah ekonomi utama masyarakat Desa Situgal, pada awalnya masyarakat situgal bertani dan perkebunan karet dan dengan bertambahnya masyarakat ekstrasmigrasi yang memiliki keahlian dalam berkebun kelapa sawit sehingga sebahagian besar masyarakat bergerak dibidang pertanian. Oleh karena itu lebih dari 80% masyarakat bekerja pada sektor pertanian, terutama perkebunan kelapa sawit.



### 3.5. Sarana Ibadah

Sarana dan prasarana ibadah di Desa Situgal awalnya terdapat dua rumah ibadah yang terdiri satu mesjid dan satu musholla. Dengan pertumbuhan penduduk juga kedatangan warga baru yang merupakan masyarakat ektransmigrasi sehingga bertambah dua musholla sehingga saat ini terdapat empat unit rumah ibadah di Desa Situgal yaitu satu mesjid dan tiga musholla. Untuk lebih jelas dapat dilihat Tabel Jumlah Sarana dan Prasana di Desa Situgal sebagai berikut :

**Tabel 3. Jumlah Sarana dan Prasana di Desa Situgal**

No	Peribadatan	Jumlah
1	Mesjid	1
2	Mushollah / Surau	3

### 3.6. Sarana Kesehatan

Desa Situgal memiliki sarana dan prasana kesehatan yang terdiri dari Poskesdes, Tempat Praktik Kebidanan dan Posyandu masing – masing satu unit. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 4. Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Situgal**

No.	Fasilitas	Jumlah
1	Poskesdes	1
2	Tempat Praktek Kebidanan	1
3	Posyandu	1

### 3.7. Sarana Olahraga

Sarana olahraga di Desa Situgal saat ini terdapat dua lapangan olah raga yaitui ; Lapang Bola Volly dan Lapangan Bulu Tangkis. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 5. Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga di Desa Situgal**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Lapangan Sepak Bola	-
3	Lapangan Bola Volly	1
4	Lapangan Bulu Tangkis	1
5	Lapangan Takraw	-

### 3.8. Sosial

#### 1. Timbul Kebudayaan dan Penemuan Baru

Adanya percampuran budaya ekstrans dan budaya kampung akan timbul budaya baru dan penemuan baru untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6. Timbul Kebudayaan dan Penemuan Baru di Desa Situgal**

No	Sebelum eksrans	Setelah ekstrans
1	Do'a kuburan	Kuda lumping
2	Pesta perkawinan Cuma adat kampung	Pesta perkawinan sudah ada campur dengan adat jawa
3	Cuma ada bahasa kampung	Ada bahasa jawa dan bahasa indonesia

#### 2. Jumlah Penduduk

Dengan adanya migrasi warga transmigrasi kedesa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat jumlah penduduk dan pertumbuhan penduduk terus mengalami peningkatan untuk lebih jelas dapat kita lihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 7. Perkembangan Jumlah Penduduk Desa Situgal Kecamatan**

**Logas Tanah Darat Tahun 2004 – 2019**

Tahun	Jumlah Penduduk	Perkembangan Jumlah Penduduk
1999	200 jiwa	-
2004	207 jiwa	6,91%
2009	532 jiwa	38,66%
2014	538 jiwa	5,42%
2019	750 jiwa	28,23%

**Tabel 8. Pertumbuhan Penduduk di Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat**

NO	PENDUDUK	1999	2004	2009	2014	2019
1.	Penduduk Setempat	200	202	512	515	667
2.	Penduduk Ekstransmigrasi	-	23	30	50	83
<b>Jumlah Total</b>		<b>200</b>	<b>223</b>	<b>542</b>	<b>565</b>	<b>750</b>

### 3. Pertentangan Dalam Masyarakat

Sempitnya lapangan pekerjaan serta rendahnya mutu pendidikan antara masyarakat ekstransmigrasi dan masyarakat setempat di Desa Situgal menyebabkan masyarakat menganggur dan akhirnya mengerjakan hal apa saja agar dapat memenuhi kebutuhan ekonomi walaupun pekerjaan tersebut tidak sesuai naluri seperti menjadi pekerja upah kebun (panen buah sawit, buang pelepah sawit dll). Dengan lapangan pekerjaan yang semakin sempit karena terbatasnya lahan di Desa Situgal, akibat penjualan lahan masyarakat setempat kepada masyarakat ekstransmigrasi sehingga lahan semakin menipis. sehingga masyarakat melakukan apa saja asal menghasilkan uang termasuk itu tindak kriminal seperti pencurian dan lain-lain. Lahan perkebunan sawit di Desa Situgal terus bertambah sedangkan peralihan pola ruang dari hutan semakin menipis hingga punah. Mengakibatkan ketidak sesuaian dan keresahan sosial yang akan memudahkan perubahan sosial di Desa Situgal.

#### 3.9. Ekonomi

##### 1. Pekerjaan

Pekerjaan masyarakat di Desa Situgal awalnya merupakan pertanian dan perkebunan karet. Dengan masuknya masyarakat ekstransmigrasi ke Desa Situgal, maka perkebunan karet dan hutan masyarakat setempat di Desa Situgal beralih kepemilikan dan beralih menjadi perkebunan kelapa sawit. Namun dari segi lapangan pekerjaan semenjak datangnya penduduk ekstrans disertakan dengan pembukaan lahan maka lapangan pekerjaan bertambah karena banyak lahan yang akan diolah dan hasil perkebunan yang akan diambil (panenan perkebunan sawit) Namun sebahagian besar masyarakat desa situgal rata berpekerjaan sebagai petani dan buruh terutama buruh ataupun mengupahkan baik harian maupun borongan seperti upahan manen sawit dan lain-lain.

##### 2. Pendidikan

Kehadiran masyarakat ekstramigrasi di Desa Situgal juga berpengaruh pada dunia pendidikan. Banyak penduduk yang mempunyai latar belakang pendidikan yang sama yang rata rata tamatan SMA membuat pengangguran bertambah dan lapangan pekerjaan semakin sempit. . Kecendrungan dunia usaha dan pekerjaan yang lebih memprioritaskan masyarakat ekstransmigrasi dalam dunia usaha disebabkan oleh cara tenaga kerja masyarakat ekstrans ini lebih unggul dibandingkan masyarakat tempatan ataupun dari etos kerja.

##### 3. Penghasilan

Mayoritas penghasilan masyarakat di Desa Situgal menyadap karet (manakik getah) dengan masuknya masyarakat ekstrasmigrasi membeli lahan di Desa Situgal yang dijadikan perkebunan kelapa sawit yang memiliki penghasilan lebih menjanjikan Namun, berpengaruh pada penghasilan penduduk tempatan. Penghasilan masyarakat tempatan mengalami peningkatan karena banyak lapangan pekerjaan, masyarakat tempatan banyak kerja mengupahkan seperti upah harian dan lain lain.

### 3.10. Pola Guna Lahan

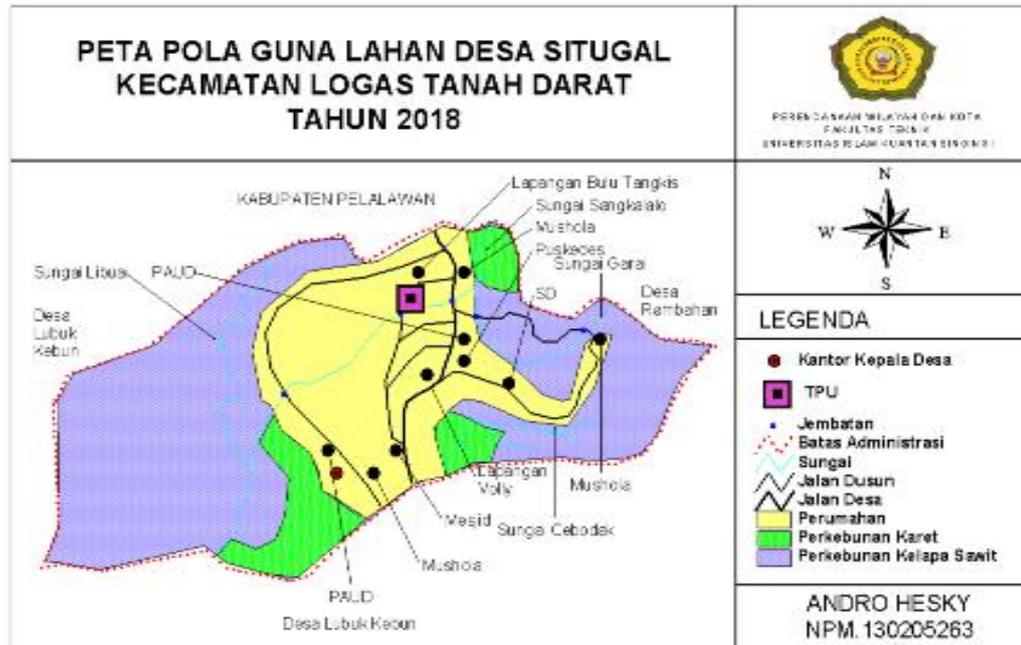
#### 1. Pola Guna Lahan

Pola guna lahan di Desa Situgal awalnya hanya berupa permukiman, sarana prasarana, perkebunan karet dan hutan. Setelah masuknya masyarakat ekstrasmigrasi ke Desa Situgal dengan membeli lahan masyarakat setempat yang berupa perkebunan karet dan hutan yang selanjutnya dikelola dan beralih fungsi menjadi perkebunan kelapa sawit. Dengan pengaruh tersebut masyarakat setempat sebahagian besar juga terpengaruh membuat perkebunan kelapa sawit. Sehingga pola guna lahan di Desa Situgal menjadi lahan permukiman bertambah, sarana prasarana meningkat, perkebunan karet berkurang dan hutan menghilang berganti menjadi perkebunan kelapa sawit. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel dan peta pada tahun 2008 dan tahun 2018 sebagai berikut:

**Tabel 9. Perbandingan Pola Guna Lahan Sebelum dan Sesudah Migrasi Warga Ekstrans di Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat**

NO	Pola guna lahan (114 Ha)	Sebelum (Ha)	Sebelum (%)	Setelah (Ha)	Setelah (%)
1	Permukiman	9,12	8	19,38	17
1	Sarana Prasana	1,14	1	3,42	3
3	Perkebunan Karet	39,9	35	17,1	15
4	Perkebunan Sawit	0	0	74,1	5
5	Hutan	63,84	56	0	0
Total	Jumlah	114	100	114	100





**Gambar 2. Peta Pola Guna Lahan Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Tahun 2004**

### 3.11. Infrastruktur

#### 1. Prasarana Penghubung

Prasarana penghubung merupakan prasarana yang mengalami peningkatan sangat signifikan. Pembukaan lahan permukiman baru dan lahan perkebunan baru menyebabkan kebutuhan akan prasarana penghubung meningkat begitu besar. Hal ini menjadikan pola ruang Desa Situgal menyebar. Sebelum terjadi migrasi penduduk, pola ruang Desa Situgal hanya sepanjang jalan utama.

**Tabel 10. Sarana Penghubung di Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat**

No	Sarana Penghubung	Panjang	Lebar	Jenis/Jumlah	Tahun
1.	Jalan Utama	7 KM	6 M	Aspal	2003
2.	Jalan Ekstransmigrasi	11 KM	6 M	Pengerasan	2006
3.	Jalan Baru	13 KM	6 M	Pengerasan	2018
4.	Jembatan	6 M	6 M	Box Cover/3Unit jembatan kayu/ 2 unit	2003-2018

#### 2. Prasarana Produksi

Prasarana produksi juga mengalami peningkatan akibat dari penambahan pembukaan perkebunan dan bertambahnya pemukiman dan Dengan banyaknya pembukaan perkebunan sawit secara bertahap akan meningkatnya prasarana produksi di Desa Situgal terutama jalan ke kebun masyarakat. Yang pada awalnya dulu susah untuk mengambil hasil panen sawit namun pada saat ini dengan ada penduduk masyarakat ekstrans maka adanya penambahan jalan untuk penduduk ekstrans sehingga mempermudah masyarakat untuk mengambil hasil perkebunan. dan segi perkebunan masyarakat juga meningkat karena banyaknya pembukaan lahan perkebunan. terutama pada jalan yang menuju perkebunan masyarakat sebanyak 24 km dan box cover sebanyak 2 buah.



### 3. Prasarana Sosial

Prasarana sosial di Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat mengalami perubahan setelah adanya warga ekstranmigrasi.

**Tabel 11. Prasarana Sosial sebelum ektrstranmigrasi dan setelah adanya ekstranmigrasi Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat**

No	Sarana Sosial	Sebelum	Setelah	Jenis
1.	Pendidikan	-	2	SD dan Paud
2.	Kesehatan	1	1	POSKESDES
3.	Tempat ibadah	2	4	Mesjid 1 unit mushollah 3 unit

## 4 PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Dari penelitian Pengaruh Migrasi Masyarakat Ekstranmigrasi terhadap Masyarakat Desa Situgal, dapat disimpulkan bahwa migrasi penduduk ekstranmigrasi ke Desa Situgal secara umum berpengaruh terhadap masyarakat Desa Situgal, berdasarkan hasil penelitian dari sosial, ekonomi dan fisik.

1. Sosial masyarakat Desa Situgal menemukan budaya baru yang dibawa masyarakat ekstranmigrasi, terciptanya permukiman baru.
2. Ekonomi secara umum pendapatan daerah masyarakat Desa Situgal meningkat dan meningkatnya gengsi taraf hidup masyarakat dengan bertambahnya kebutuhan, menumpuknya tenaga kerja yang mempunyai keahlian yang sama dan meningkatnya persaingan pada dunia pekerjaan yang diakibatkan kesamaan keahlian di bidang perkebunan kelapa sawit.
3. Fisik
  - a) Pola guna lahan terjadinya peralihan fungsi lahan dari permukiman masyarakat setempat, perkebunan karet, pertanian, sarana umum dan lahan tidur atau hutan rimba yang beralih fungsi menjadi permukiman baru, sarana prasarana, perkebunan kelapa sawit. Maka, lahan masyarakat setempat di Desa Situgal yang terbatas ditambah lagi sudah banyak dijual kepada masyarakat ekstranmigrasi sehingga sedikitnya lahan perkebunan yang dimiliki masyarakat setempat yang menyebabkan lahan perkebunan yang semakin menipis.
  - b) Infrastruktur bertambahnya jaringan jalan baru, sarana pendidikan, sarana ibadah dan pasilitas olahraga.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani,2012.sosiologi skematika,teori,dan terapan.jakarta:bumi aksara.

Buku catatan Perkuliahan Perencanaan Wilayah Dan Kota Universitas Islam Kuantan Singingi

Dian pratama.2013.Proposal seminar Pengaruh Tranmigrasi Terhadap Perkembangan Sosial,Budaya dan Ekonomi Masyarakat Bagelen Kecamatan Gedong Tataan 1950-2012.

Hudson et,al.1997.insfrastruktur.Jurnal Insfrastruktur,vol. 1,No 1.1



Melly G Tan.1997.masalah perencanaan penelitian.metode penelitian masyarakat,halaman:29,  
disunting oleh koentjaningrat. jakarta : PT.Gramedia Pustaka Umum.

Nasir,1988.metode penelitian.alfabeta bandung.

Widyosiswoyo, S. (2002). Ilmu Budaya Dasar. Jakarta:Ghalia Indonesia